BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan mengamati peristiwa yang dialami subyek penelitian. Ketika kegiatan penelitian ini dilakukan, di dalam penelitian peneliti akan menemukan berbagai hal, seperti hubungan antara peneliti dengan yang diteliti, ada juga ungkapan narasumber tentang pengalaman-pengalaman yang pernah dialami seseorang yang diteliti dalam bentuk (wawancara), membagi wawasan tentang pengetahuan, dan lain-lain.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan kondisi atau hubungan yang ada, perspektif yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, sebab akibat yang sedang berlangsung atau kecenderungan yang berkembang.[1] Sesuai tujuan penelitian, salah satu jenis penelitian ini sesuai dikarenakan peneliti mendeskripsikan perilaku-perilaku obyek yang diteliti, bukan mengukur data yang diperoleh sehingga jenis penelitian deskriprif dirasa sesuai apabila digunakan, dan dirasa telah sesuai untuk melakukan langkah-langkah selanjutnya dalam kegiatan penelitian ini.

---

[1]Asyof Syafi', *Metodologi Penelitian Pendidikan: Aplikasi Praktis Penelitian Pembuatan Usulan (Proposal) dan Penyusunan Laporan Penelitian*, Surabaya, El-Kaff,2005, hal.21

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah dibutuhkan dalam proses pengumpulan data kualitatif, guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan data yang diperoleh. Peneliti dengan bantuan orang lain dalam penelitian kualitatif merupakan alat pengumpul data utama. Selain itu, kehadiran peneliti sebagai pengamat, artinya dalam proses mengumpulkan suatu data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat. Peneliti akan menggunakan empat metode dalam mengumpulkan data-data yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Guna menunjang keabsahan data, peneliti memanfaatkan berbagai media seperti alat tulis, buku dan kamera sebagai penunjang keabsahan data. Kehadiran peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Berdasarkan paparan di atas, kehadiran peneliti menjadi faktor penting dalam kegiatan penelitan ini. Dalam pelaksanakan penelitian ini, peneliti akan hadir di lokasi penelitian yakni SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek sesuai waktu yang telah ditentukan. Penelitian tersebut dilakukan mulai tanggal 11 Pebruari hingga 11 April 2021.

C. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi sesuai dengan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang yang terlibat di dalam atau peristiwa yang akan diteliti. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Sesuai dengan judul penelitian maka penelitian tersebut akan dilakukan di SMA Negeri 1 Durenan. SMA Negeri 1 Durenan terletak di dusun Kendalrejo, Jl. Raya Kendal

Rejo No.82 Desa Kendalrejo, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trengalek Provinsi Jawa Timur, sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena sekolah tersebut salah satu sekolah yang menerapkan sistem daring, sekolah tersebut juga tahun pertama menerapkan daring sehingga proses pembelajaran daring dan nilai-nilai siswa perlu diperhatikan. Selain itu, letak lembaganya yang berada dekat jalan raya sehingga mudah diakses, suasananya yang nyaman dan adanya guru-guru yang baik dan ramah dengan demikian akan mempermudah peneliti dalam menggali informasi saat penelitian dilaksanakan. Berdasarkan alasan tersebut sehingga peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam suatu penelitian. Sumber data digunakan untuk membantu memperoleh suatu permasalahan yang tekait dengan fokus dalam penelitian. Sumber data sendiri merupakan sesuatu dimana data tersebut diperoleh, di sini peneliti akan menggunakan sumber data yang besifat non-statistik atau bukan dalam bentuk angka, dengan demikian sumber data dibagi atas dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah yang timbul di lapangan. Pengumpulan data primer diantaranya adalah dengan teknik wawancara, maupun observasi. Data primer dikatakan data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Sumber data primer

dalam penelitian ini adalah berupa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, serta gutu Biologi kelas X SMA Negeri 1 Durenan. Selain wawancara dan observasi, data primer juga diperoleh dari hasil sebaran angket yang diberikan pada beberapa kelas X yakni X MIPA 1, X MIPA 3, dan X MIPA 6 SMA Negeri 1 Durenan.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang terkait topik penelitian. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen pribadi sekolah. Data tersebut berupa surat edaran pemberitahuan pembelajaran daring, bukti kegiatan workshop, kalender akademik, jadwal pembelajaran daring, RPE (Rincian Pekan Efektif), promes, prota, silabus, RPP, instrumen penilaian pembelajaran daring, daftar nama siswa, daftar kehadiran siswa, daftar nilai siswa, bukti komunikasi dengan siswa melalui media tertentu untuk pembelajaran daring, serta bukti adanya bantuan paket intenet dari pemerinatah untuk kegiatan pembelajaran daring. Guna melakukan penelitian ini, diperlukan data primer dan data sekunder untuk mengkaji lebih dalam mengenai proses pembelajaran daring Biologi pada materi Protista.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, angket dan

dokumentasi. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan jalan observasi maupun wawancara untuk menjelajahi dan melacak sebanyak mungkin realitas fenomena yang ada di tengah studi, sedangkan instrumen atau alat pengumpul data adalah alat bantu untuk memperoleh data. Usaha pengumpulan data yang lakukan dalam pembahasan laporan ini, peneliti menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah, pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencakup fenomena satu atau sekelompok orang dalam kompleks kehidupan sehari-hari. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan,[2] sehingga hasil pengamatan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang keadaan SMA Negeri 1 Durenan termasuk situasi dan kondisinya.

Tabel 3.1 Instrumen Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Adanya Hasil yang Diamati		Deskripsi Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
A.	**Perencanaan Pembelajaran**			
1.	Guru menentukan aplikasi yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring			
2.	Guru menyusun alat dan bahan yang			

[2] Sugiyono, http://rayendar.blogspot.com/2015/06/metode-penelitian-menurut-sugiyono-2013.html, diakses pada 27 Februari 2021

	digunakan untuk pembelajaran daring			
3.	Guru menggunakan media pembelajaran daring sesuai dengan kompetensi dasar			
4.	Guru menyusun skenario pembelajaran daring sesuai dengan materi pembelajaran daring yang akan disampaikan (silabus, RPP, program tahunan, program semester, lembar penilaian, kalender pendidikan).			
B.	**Pelaksanaan Pembelajaran**			
	Pendahuluan			
1.	Guru melakukan presensi untuk memastikan kehadiran dan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran daring.			
2.	Guru memberi motivasi belajar siswa mengenai materi yang disampaikan secara daring.			
3.	Guru memberikan pertanyaan terkait pengetahuan siswa sebelum materi disampaikan			
4.	Guru melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai, yang sesuai dengan perangkat pembelajaran yang dibuat			
5.	Guru mengirimkan bahan ajar pada peserta didik dengan aplikasi yang telah disepakati sebelumnya			
	Inti			
6.	Guru melakukan pembelajaran dengan model, metode, media pembelajaran daring yang sesuai dengan materi yang disampaikan.			
7.	Guru memberikan sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran daring			
8.	Guru memberikan motivasi peserta didik mengenai materi yang sudah disiapkan dan akan disampaikan secara daring melalui media pembelajaran dan aplikasi daring yang telah disepakati sebelumnya			
9.	Guru memberikan waktu sebanyak mungkin untuk peserta didik mengidentifikasi dan bertanya hal-hal yang belum diketahui mengenai materi yang belum dipahami terkait materi yang disampaikan			
10.	Guru memberikan waktu antara peserta didik satu dan peserta didik yang lain untuk melakukan diskusi melalui aplikasi daring yang telah disepakati bersama			
11.	Guru memberikan waktu untuk peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dan mengemukakan pendapat, dan ditanggapi oleh			

	peserta didik yang lain melalui aplikasi daring yang telah disepakati			
12.	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari			
13.	Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya jika belum paham mengenai materi yang disampaikan melalui aplikasi daring yang telah disepakati			
14.	Guru memberikan tugas harian untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan			
	Penutup			
15.	Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan kemudian mengevaluasi materi yang belum dipahami oleh peserta didik			
C.	**Penilaian Pembelajaran**			
1.	Guru melakukan penilaian afektif secara daring			
2.	Guru melakukan penilaian kognitif secara daring			
3.	Guru melakukan penilaian psikomotorik secara daring			

b. Interview atau Wawancara

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari seorang informan atau narasumber. Target yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai proses pembelajaran daring Biologi pada materi Protista. Sehubungan dengan keperluan itu maka peneliti akan menggunakan petunjuk umum wawancara dimana peneliti harus membuat kerangka dan garis besar pertanyaan. Peneliti melakukan wawancara Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru mata pelajaran Biologi kelas X, terkait dengan proses pembelajaran daring Biologi pada materi Protista yang diterapkan di SMA Negeri 1 Durenan Trenggalek.

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara

No.	Rumusan Masalah	Instrumen Wawancara	Narasumber
1.	Bagaimana perencanaan proses pembelajaran daring Biologi pada materi Protista siswa kelas X SMA Negeri 1 Durenan?	1. Bagaimana stategi awal dalam menghadapi pembelajaran daring di sekolah ini? 2. Adakah workshop/pelatihan-pelatihan untuk guru dalam pembelajaran daring? 3. Adakah Standar Operasional Prosedur (SOP) pembelajaran secara daring? 4. Apa saja perangkat yang digunakan dalam pembelajaran daring? 5. Media belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran daring? 6. Adakah sosialiasasi mengenai perangkat pembelajaran daring dan media pembelajaran daring kepada orang tua atau peserta didik?	Kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Biologi.
2.	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran daring Biologi pada materi Protista siswa kelas X SMA Negeri 1 Durenan?	1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA khususnya Biologi di sekolah ini? 2. Dalam pembelajaran daring tedapat empat ruang belajar yaitu sinkron langsung, sinkron maya, asinkron mandiri, dan asinkron kolaboratif. Dalam pembelajaran yang diselenggarakan saat ini ruang belajar mana yang lebih dominan? 3. Dan dari ruang belajar yang digunakan tersebut bentuk pembelajaran bagaimana? 4. Apakah waktu pembelajaran daring berbeda dengan pembalajaran luring? 5. Adakah pihak yang mengawasi berjalannya pembelajaran daring, apakah tertib sesuai jadwal dan ketentuan? 6. Adakah buku pedoman terkait pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA khusunya Biologi? 7. Adakah bantuan paket data/pulsa yang diterima selama pelaksanaan	Kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Biologi.

		pembelajaran daring?	
3.	Bagaimana evaluasi proses pembelajaran daring Biologi pada materi Protista siswa kelas X SMA Negeri 1 Durenan?	1. Bagaimana teknik penilaian kepada siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik? 2. Cara penilaian tersebut apakah sudah mencapai capaian pembelajaran atau tujuan pembelajaran atau KI/KD yang sudah ditetapkan? 3. Dalam akhir pembelajaran daring adakah evaluasi terhadap kendala yang ditemukan setelah pembelajaran daring berlangsung dengan guru-guru sebagai bahan kedepannya agar lebih baik lagi? 4. Adakah kendala saat pelaksanaan pembelajaran daring, misalkan listrik mati, baterai habis atau kesulitan sinyal?	Kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Biologi.

c. Angket

Berdasarkan penelitian yang akan peneliti lakukan, jenis angket yang digunakan adalah berbasis *web*. Hal ini dikarenakan adanya masa pandemi yang tidak dianjurkan untuk bertatap muka sehingga pembagian angket hanya digunakan melalui aplikasi *google form* yang mana link akses akan dibagikan kepada responden. Angket akan dibagikan kepada siswa pada beberapa kelas yakni kelas X MIPA 1, X MIPA 3, dan X MIPA 6 dengan pokok pembahasan yang sama. Penulis akan menanyakan tentang bagaimana penggunaan akses internet, aplikasi yang digunakan, serta peran dari guru apakah berpengaruh terhadap pembelajaran biologi secara daring (*online*). Tahap selanjutnya akan menanyakan kepada responden tentang bagaimana mekanisme proses pembelajaran Biologi secara daring, serta keuntungan dan hambatan yang terjadi saat dilakukannya pembelajaran Biologi secara daring di SMA Negeri 1 Durenan.

Proses pembuatan angket penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi *Google Forms*. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai jasa pembuatan angket atau keuesioner secara *online* sehingga responden dapat mengisi angket yang diberikan secara *online* dengan mengklik suatu link yang telah tersedia. Berikut merupakan link yang berisi angket yang akan dibagikan kepada siswa: https://forms.gle/J1FHUHm2xH1rrgsw7

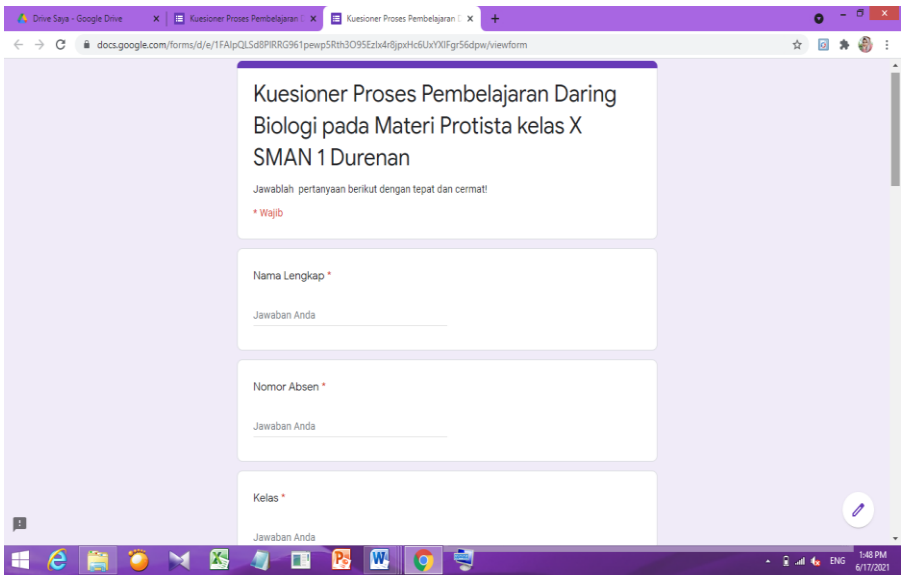

Gambar 3.1 Tampilan angket pembelajaran daring Biologi

Ada pun proses pembuatan angket *online* dengan aplikasi *Google Form* adalah sebagai berikut:

1) Penulis mengakses *website https//:forms.google.com*. Tampilan halaman awal sebagai berikut:

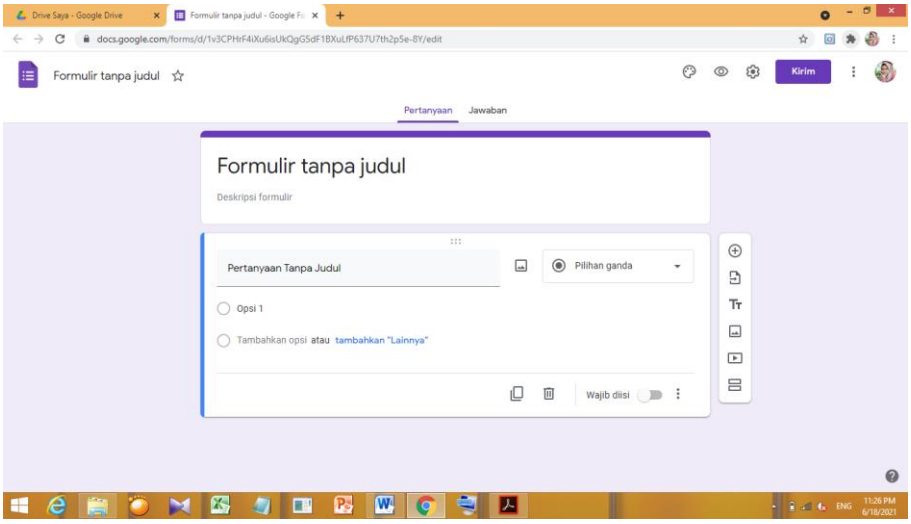

Gambar 3.2 Halaman muka aplikasi *Google Form*

2) Penulis mengisi kolom kosong yang disediakan sesuai dengan perintah yang diinginkan. Misalnya seperti judul kuesioner, nama responden, kelas.

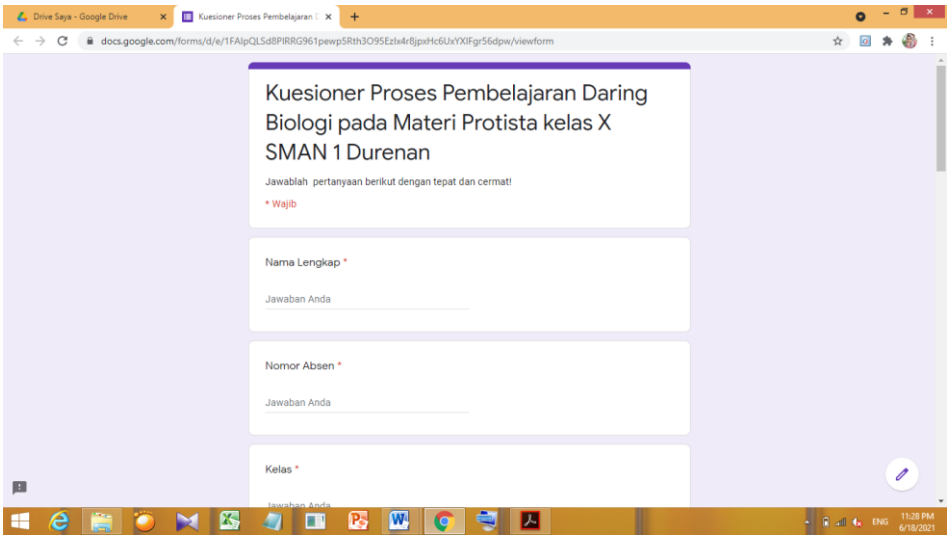

Gambar 3.3 Halaman pengisian judul dan informasi yang dibutuhkan peneliti

3) Apabila semua aspek yang dibutuhkan sudah tercantum dalam lembar angket tersebut, maka penulis mengklik tombol *Send* maka muncullah kotak dialog sebagai berikut:

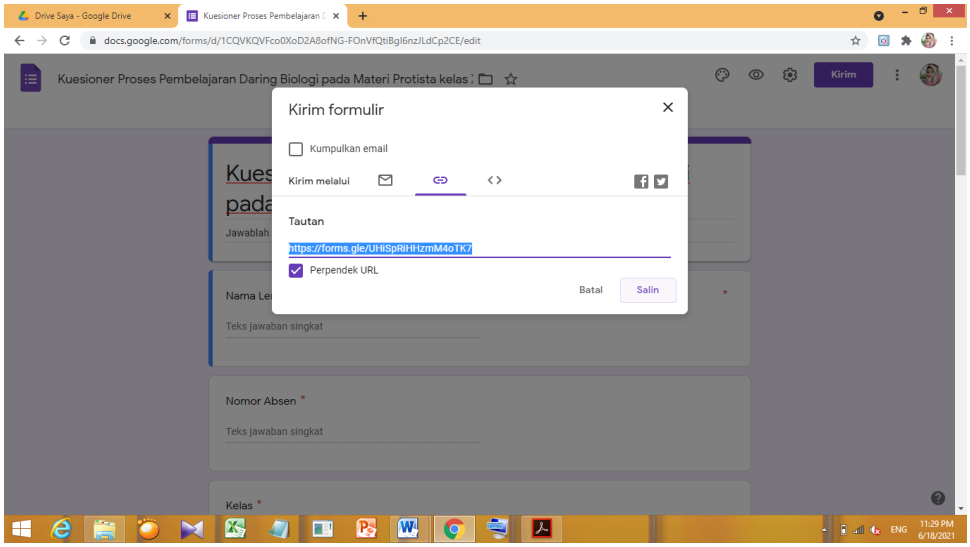

Gambar 3.4 Kotak dialog *Google Form* untuk mencantumkan link akses untuk responden

4) Setelah klik salin maka link akan otomatis tersalin dan penulis membagikan link tersebut kepada responden yang dituju. Setelah seluruh responden mengisi angket tersebut maka penulis dapat melihat hasil angket dari aplikasi *Google Drive* penulis yang telah terhubung sebelumnya. Misalnya pada gambar di bawah ini yang menunjukkan tentang hasil tanggapan dari responden yang langsung terhubung.

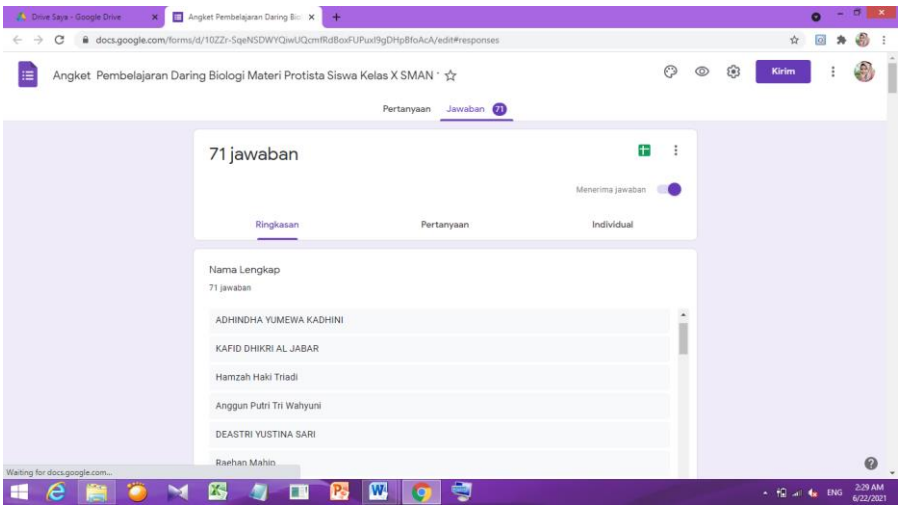

Gambar 3.5 Hasil tanggapan responden yang tehubung langsung pada *Google Drive* penulis

Tabel 3.3 Instrumen Angket

No.	Rumusan Masalah	Instrumen Wawancara	Responden
1.	Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta dukungan dan hambatan dalam proses pembelajaran daring Biologi pada materi Protista siswa kelas X SMAN 1 Durenan?	1. Apakah Anda menyukai mata pelajaran Biologi? 2. Pembelajaran daring yang anda ketahui itu seperti apa? 3. Adakah grup kelas atau grup untuk mengkoordinir pembelajaran daring? 4. Apa saja perangkat yang digunakan selama ini dalam pembelajaran daring? 5. Misal dalam pembelajaran menggunakan perangkat hp, hp siapa yang Anda gunakan? 6. Aplikasi apa saja yang digunakan saat pembelajaran daring? 7. Aplikasi tersebut sebelumnya sudah ada atau baru? 8. Anda menginstall sendiri aplikasi tersebut atau dibantu orangtua? 9. Media belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran daring? 10. Anda memahami atau tidak dengan media dan materi yang diberikan oleh guru? 11. Apakah pada saat pembelajaran ateri Protista kemarin sudah menggunakan daring? 12. Pembelajaran dengan materi Protista dalam mata pelajaran Biologi disampaikan seperti apa yang Anda suka? 13. Apakah dalam mengikuti pembelajaran daring Anda selalu tepat waktu? 14. Apakah dalam pembelajaran daring sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sekolah? 15. Adakah konsekuensi jika Anda terlambat atau tidak mengikuti pembelajaran daring sesuai dengan jadwal yang ditetapkan? 16. Ketika Anda belajar apakah orang tua mendampingi Anda? 17. Apakah dalam pemberian tugas	Siswa kelas X MIPA 1, X MIPA 3 dan X MIPA 6 SMAN 1 Durenan

		ataupun materi yang disampaikan secara daring Anda langsung memahami? 18. Sistem pengumpulan tugasnyabagaimana? Adakah rentang waktu yang diberikan untuk pengumpulan tugas? 19. Adakah kendala saat mengikuti pembelajaran daring, misalkan listrik mati, baterai habis atau kesulitan sinyal? 20. Adakah bantuan paketan/pulsa yang Anda terima selama mengikuti pembelajaran daring?	

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan yang termasuk dalam jenis, bentuk, dan sifat apapun tempat informasi direkam, rekaman yang ditulis atau digali, yang menyampaikan informasi berupa fakta.

Tabel 3.4 Instrumen Dokumentasi

No.	DOKUMENTASI	Adanya Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Buku pedoman pembelajaran daring Biologi pada masa pandemi		
2.	Surat edaran pemberitahuan untuk orang tua mengenai pembelajaran daring		
3.	Surat edaran pemberitahuan untuk guru dari sekolah mengenai pembelajaran daring		
4.	Surat edaran pemberitahuan untuk guru dari provinsi/kemendikbud mengenai pembelajaran daring		
5.	SOP (Standar Operasional Prosedur) pembelajaran secara daring		
6.	Bukti kegiatan workshop/pelatihan pembelajaran daring		
7.	Kalender akademik		
8.	Jadwal pembelajaran secara daring		
9.	RPE (Rincian Pekan Efektif)		
10.	Program semester		
11.	Program tahunan		
12.	Silabus		
13.	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) daring		
14.	Buku pegangan untuk guru dan peserta didik		

15	Ebook yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran daring		
16.	Media pembelajaran daring		
17.	Instrumen penilaian pembelajaran daring (kognitif, afektif, psikomotor)		
18.	Bukti komunikasi dengan siswa melalui media tertentu untuk pembelajaran daring		
19.	Daftar nama siswa		
20.	Daftar kehadiran siswa		
21.	Daftar tugas-tugas yang dikumpulkan siswa		
22.	Daftar nilai siswa		
23.	Raport		
24.	Bukti adanya bantuan paketan/pulsa		

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, angket observasi dan dokumentasi. Analisis data merupakan langkah lanjutan dari pengumpulan data. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan maksud agar data tersebut memiliki arti dan mampu memberikan keterangan sehingga hasil penelitian ini lebih akurat. Menganalisis data dengan cara analisis deskriptif kualitatif yang memiliki arti bahwa analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik, dan model ekonometrik atau model-model lainnya. Analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman memiliki 3 langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Redukasi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada

penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapatkan dari catatan tertulis yang ada di lapangan.[3] Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil, jadi kegiatan ini telah dimulai sejak peneliti melakukan suatu penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, dan membuat suatu gugus kategori-kategori.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Kata-kata yang ditulis yang berhubungan dengan fokus penelitian sehingga sajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan suatu kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Penarikan kesimpulan berdasarkan analisis data berasal dari catatan lapangan, observasi maupun wawancara yang diperoleh saat berada di lapangan.

---

[3] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF,2006) hal.175

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan suatu konsep yang penting dalam penelitian, karena dari beberapa data yang didapatkan dari berbagai informan dan sumber memungkinkan mendapatkan hasil yang tidak sama oleh sebab itu, diperlukan pengecekan untuk memperoleh data yang benar-benar valid sesuai keadaan di lapangan. Peneliti menggunakan uji *credibility* untuk menjamin keabsahan data.[4] Ada pun uji keabsahan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji *Credibility*

Uji *Credibility* atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan layak disebut sebagai sebuah karya ilmiah. Uji *Credibility* dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik keabsahan data dengan mengumpulkan dan menghubungkan data dan sumber data yang ada. Triangulasi ada 3 jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu,[5] namun pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data.

---

[4] Sugiyono, *Metodologi Penelitian…..hal.269*
[5] *Ibid*,hal.270

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi dan dokumentasi namun apabila teknik pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang lebih valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan meliputi: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data, hingga tahap pelaporan hasil penelitian. Tahapan pra-lapangan berisi tentang persiapan penelitian dan persiapan pengumpulan data. Persiapan penelitian berupa menentukan fokus penelitian, studi kepustakaan, membuat kerangka berpikir dan pendekatan, menentukan prosedur/metode penelitian, sedangkan persiapan untuk pengumpulan data berupa menyusun instrumen penelitian, penentuan informan, dan pra lapangan observasi. Tahapan pekerjaan lapangan berisi tentang pengumpulan data sekunder dan pengumpulan data primer seperti observasi dan wawancara secara mendalam. Tahap analisis data antara lain interpretasi data dan kerangka penulisan laporan. Tahap selanjutnya yakni tahap penulisan laporan penelitian.

Dapat disimpulkan penelitian ini dimulai dari persiapan penelitian yaitu menentukan fokus, studi kepustakaan, persiapan pengumpulan data di lapangan

berupa penyusunan instrumen, kemudian data-data tersebut akan dianalisis dan yang terakhir adalah penulisan laporan penelitian.

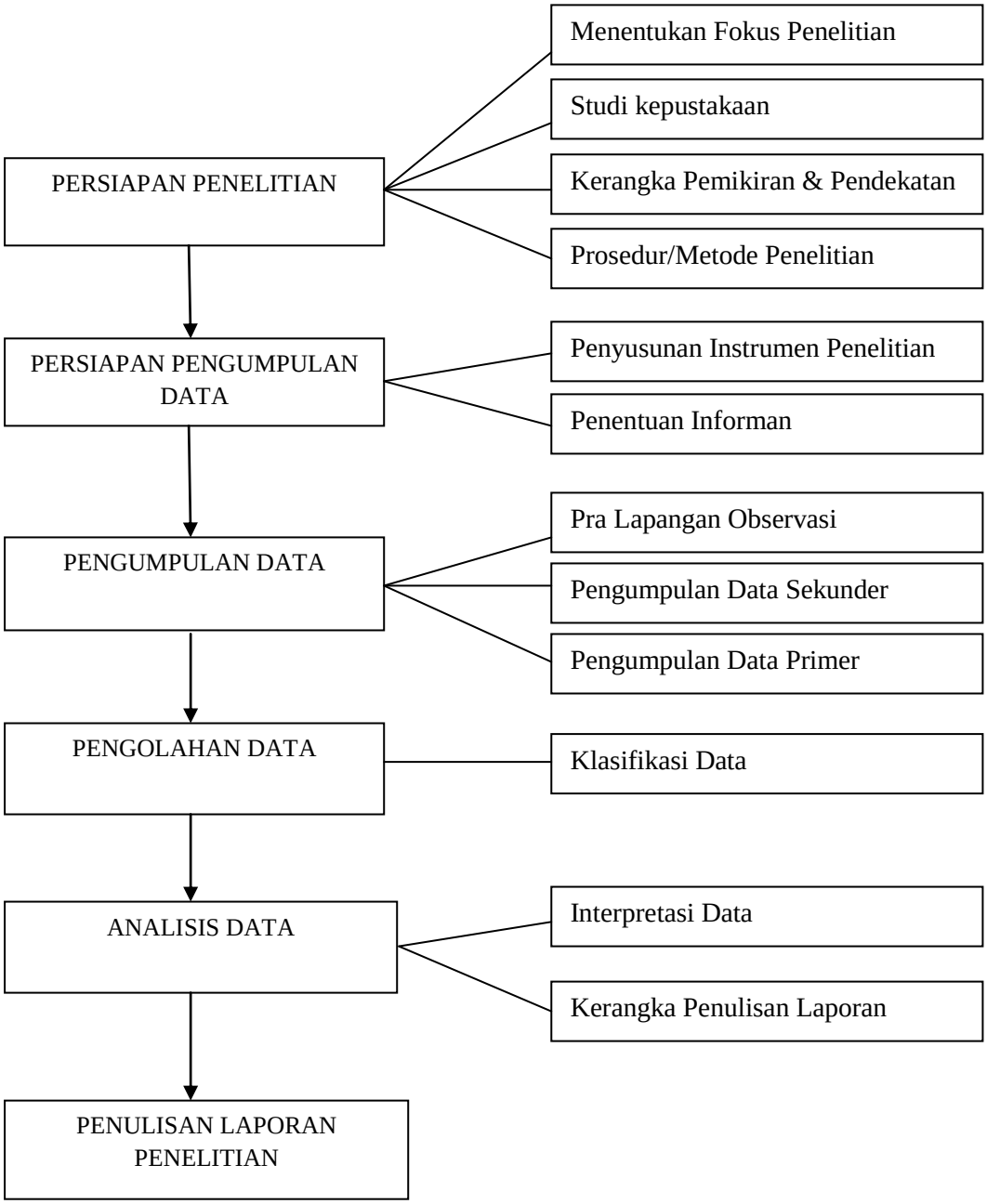

Gambar 3.6 Tahap-tahap Penelitian